

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis isi kualitatif pada film “Kill The Messenger” merujuk hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa representasi jurnalistik investigasi tersampaikan melalui karakter jurnalis, Gary Webb yang gigih dan berani dalam proses melakukan investigasi kasus narkoba yang melibatkan bagian pemerintahan yaitu CIA.

Jurnalisme Investigasi merupakan salah satu cabang jurnalistik yang berbeda dari liputan pada umumnya. Jurnalisme investigasi bertujuan untuk mengungkapkan kejahatan yang merugikan masyarakat umum, mulai dari tokoh-tokoh dibalik peristiwa itu, kronologi peristiwa kejahatan tersebut dan lain sebagainya. Dalam film “Kill The Messenger”, Gary Webb sebagai jurnalis memiliki langkah-langkah yang ia lakukan pada proses investigasinya. Jurnalis mengawali investigasinya dengan langkah awal yakni pencarian ide atau gagasan (*conception*), pencarian ide yang dilakukan berasal dari saran seseorang. Kasus yang di selidiki merupakan kasus besar yang mengharuskannya untuk melakukan uji kelayakan terhadap kasus tersebut (*Feasibility study*) dan pertimbangan untuk melakukan investigasi atau tidak (*Go-No-Go Decision*) mengingat setiap kasus memiliki konsekuensi yang berbeda-beda.

Jurnalis Gary Webb melanjutkan investigasinya dengan menemui dan melakukan wawancara dengan narasumbernya, tidak hanya itu, pencarian data-data lain dilakukan untuk menjadi sumber informasinya (*Original Research*). Saat investigasinya sedang berjalan dan hampir selesai, jurnalis akan dihadapkan dengan banyak ancaman untuk menghentikan investigasinya sehingga membuat jurnalis harus melakukan evaluasi untuk memutuskan haruskah liputan dilanjutkan atau apakah hasil investigasinya dapat disusun secepatnya (*Re-evaluation*). Gary Webb memilih untuk melanjutkan liputan investigasinya untuk mengisi bagian informasi yang masih belum lengkap (*Filling The Gaps*), kemudian menuliskan hasil liputannya (*Writing and Rewriting*) dan mempublikasikan tulisannya kepada khalayak umum (*Publication and Followup Stories*).

Karakter Gary Webb mencerminkan jurnalisme investigasi, ia keluar dari zona nyamannya sebagai jurnalis, ia memilih untuk teguh dalam pendiriannya untuk mengungkapkan kasus ini kepada publik dan menghilangkan rasa takutnya. Kenyataannya jurnalis tidak berpihak kepada organisasi apapun terutama politik, ia hanya harus melakukan tugasnya untuk mengungkap kebenaran sesuai dengan fakta yang terjadi tanpa menggunakan opininya. Saat hasil liputan miliknya sudah dipublikasikan, banyak kecaman datang sehingga membuat instansi yang menaungi jurnalis akan melakukan tindakan apapun untuk melindungi reputasi instansi tersebut, salah satunya membuat pernyataan bahwa hasil tulisan Gary Webb keliru melalui surat terbuka. Gary Webb sebagai

jurnalis, menentang instansinya karena apa yang ia sampaikan kepada publik merupakan fakta yang sebenarnya, tidak ada kekeliruan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi penulis, penelitian dengan topik ini dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan lebih menggali pokok pembahasan dan menganalisis film dengan mendalam menggunakan teori yang relevan. Khususnya pada pembahasan mengenai representasi jurnalisme investigasi diharapkan dapat menghasilkan sudut pandang lain dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

5.2.2 Saran Praktis

Kepada audiens atau masyarakat umum yang menonton film tersebut, disarankan untuk mengambil sisi positif dari tayangan film dan diharapkan mendapatkan gambaran mengenai jurnalisme investigasi. Tidak hanya gambaran tetapi pengetahuan akan realitas jurnalisme investigasi yang dilakukan oleh seorang jurnalis. Untuk perfilman Indonesia, penulis memberikan saran untuk membuat sebuah film mengenai jurnalisme.